

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (norma, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan tujuan pendidikan, isi, system dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat (Fuad 2018).

Guru merupakan seorang pendidik, seorang pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (UU No. 20 tahun 2003 pasal 39). Sementara undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa “guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Guru sebagai pendidik menurut jabatan menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat dan negara. Tanggung jawab dari orang tua diterima

guru atas dasar kepercayaan, bahwa guru mampu memberikan pendidikan dan diharapkan pula dari pribadi guru memancarkan sikap-sikap dan sifat-sifat yang normatif baik sebagai kelanjutan dari sikap dan sifat orang tua pada umumnya.

Sekolah sebagai institusi resmi di bawah kelolaan pemerintah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan kedalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu dan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang pendidikan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan penting memajukan bangsa. Walaupun sedikit berbeda dengan SMU/SMA/MA dari segi mata pelajaran, namun Sekolah Menengah Kejuruan lebih membekali siswa-siswanya dengan keterampilan untuk mengembangkan daya kreatifitas sesuai dengan jurusan yang telah dipilih dari awal masuk sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah produk kreasi dan kewirausahaan, mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan memberikan manfaat kepada siswa agar berani dan siap menghadapi rintangan di masa depan. Hal ini dikarenakan kompetensi dalam mata pelajaran ini merupakan bagian dari pembekalan life skill kepada siswa. Selain itu manfaat yang semakin dirasakan oleh siswa adalah pembelajarannya dalam menghasilkan suatu produk atau karya yang dikerjakan langsung oleh siswa SMK Negeri 1 Beringin yang merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan sebagai mata

pelajaran yang ada di sekolah lebih aktif, kreatif serta inovatif dalam menuangkan ide serta dapat tersalurkan melalui proses pembelajaran produk kreasi dan kewirausahaan.

Pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan yang bersifat aktif ini memerlukan dukungan media pembelajaran yang dapat mempercepat proses belajar siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa berupa *jobsheet*. Kelebihan media pembelajaran *jobsheet* sebagai bagian dari jenis media bahan cetak adalah dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang cukup banyak. Informasi atau materi pelajaran yang disajikan dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing serta dapat dipelajari kapan dan di mana saja karena media pembelajaran *jobsheet* mudah dibawa. Media pembelajaran *jobsheet* juga lebih menarik bila dilengkapi dengan gambar dan warna.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin yang beralamat di Jalan Pendidikan, No.03, Emplasmen Kualanamu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan. Namun pada proses pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran *jobsheet* secara maksimal. Permasalahan belajar siswa yang lainnya yaitu kurangnya tingkat pemahaman siswa pada pembuatan *tote bag*, *tote bag* yang telah dihasilkan siswa diantaranya tidak memiliki sisi *tote bag*, tidak disertai dasar *tote*

*bag*, pemilihan bahan *tote bag* yang belum maksimal dikarenakan siswa hanya berpedoman pada materi yang diajarkan melalui internet sehingga terkadang siswa sulit mengerti bahkan salah mengartikan maksud dari penjelasan guru, sedangkan *tote bag* merupakan sebuah tas yang terbuat dari kain yang memiliki dua pegangan dan bagian atasnya terbuka yang disertai dengan sisi maupun dasar (Dian, 2023).

Saat ini *tote bag* mengalami perkembangan yang awalnya berfungsi untuk kepraktisan, sekarang sudah menjadi salah satu barang yang paling banyak digunakan di Industri Fashion. Sehingga sangat mudah dan inovatif untuk membantu siswa dalam proses belajar dan guru dalam mengajar sehingga lebih menarik (Julianda, 2021).

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menawarkan salah satu media pembelajaran *jobsheet* yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran *jobsheet* ini mudah disajikan dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing serta dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja. Tujuan media pembelajaran ini diharapkan mampu merangsang siswa untuk lebih bersemangat serta lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan yang bertujuan mencapai kompetensi dasar siswa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pembuatan *Tote bag* Pada Mata Pelajaran Produk Kreasi dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Beringin”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

1. Masih rendahnya tingkat keterampilan menjahit siswa dalam pembuatan *tote bag*
2. Kurangnya variasi *tote bag* dalam pembelajaran produk kreasi dan kewirausahaan
3. Belum menggunakan media pembelajaran *jobsheet* secara maksimal

## C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan yaitu pembuatan *tote bag*
2. Ukuran pembautan *tote bag* ini menggunakan ukuran 40 cm x 35 cm
3. Materi yang diajarkan pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan pembuatan *tote bag* dengan menggunakan bahan kanvas
4. Pada pembuatan *tote bag* menggunakan resleting
5. Materi belajar pembuatan *tote bag* menggunakan media pembelajaran *jobsheet*

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *jobsheet* pada pembuatan *tote bag* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *jobsheet* yang dikembangkan pada kompetensi membuat *tote bag* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *jobsheet* pembuatan *tote bag* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *jobsheet* yang dikembangkan pada kompetensi membuat *tote bag* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan pengembangan media pembelajaran *jobsheet* yang menarik dan mudah dimengerti, siswa dapat mengulang pembelajaran diluar sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi sekolah

Sebagai sumber informasi dalam mengembangkan media pembelajaran *jobsheet* guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

### G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi Produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan pada media pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber belajar yang dibuat adalah sumber belajar dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet*
2. *Jobsheet* yang dibuat adalah untuk panduan materi ajar dan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran
3. Format media pembelajaran *jobsheet* disusun berdasarkan prosedur pembuatan media pembelajaran dengan baik dan benar dikembangkan dengan mengikuti langkah pembelajaran
4. Perangkat pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kompetensi membuat *tote bag*
5. Media pembelajaran diharapkan dapat memenuhi segala aspek kriteria pembelajaran yang meliputi isi dan tujuan

### H. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *jobsheet* ini diharapkan dapat menjadi *alternatif* sumber belajar untuk siswa tata busana kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan media pembelajaran *jobsheet* pada materi membuat *tote bag* antara lain :

1. Bagi siswa media ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar siswa dan membantu dalam mempermudah baik melalui bimbingan maupun materi

2. Bagi guru media ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat menambah bahan ajar yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
3. Bagi peneliti sebagai sarana belajar dan menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai media pembelajaran *jobsheet* yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kompetensi membuat *tote bag*.
4. Bagi sekolah media ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar tambahan dalam pembelajaran pembuatan *tote bag*.

#### **I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran *jobsheet* ini didasarkan pada asumsi bahwa media *jobsheet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara terperinci tentang langkah-langkah pembuatan *tote bag*. Media pembelajaran *jobsheet* ini dapat dimanfaatkan guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi.

Asumsi di atas meyakinkan peneliti bahwa pengembangan media pembelajaran *jobsheet* ini dapat dikembangkan dan bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan. Pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Materi dalam media pembelajaran *jobsheet* ditujukan untuk siswa kelas XI yaitu pembuatan *tote bag*
2. Media pembelajaran *jobsheet* ini ditinjau oleh 2 ahli media dan 3 ahli materi